

Pencegahan Kecurangan (*fraud*) Di Pondok Modern Gontor

Muhammad Alif Nur irvan¹, Maulidyati Aisyah*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

*Corresponding Author: maulidyati@uii.ac.id

Abstract

Fraud is an illegal act done intentionally or unintentionally with the nature of potentially harming many parties. The purpose of this study is to determine the influence of Islamic behavior, Islamic environment to internal control system compliance in preventing intention to commit fraud. This research uses a questionnaire. Participants in this research are teachers (Ustadz) who work in business unit of Pondok Modern Darussalam Gontor with total of 100 respondents. The analysis method used in this study is Structural Equation Model. The results of this research show that Islamic behavioral and Islamic environment positively influence the internal control system compliance which eventually give a negative effect toward the intention to commit fraud. This implies that the effectiveness of internal control is more on the compliance of the people around it, no matter how simple it is. The results also assure that the model applied in Pondok Modern Gontor has been successful in developing behavior and environment which prevent fraudulent actions.

Key words: Fraud Avoidance, Gontor, Islamic Behavioral, Islamic Environment

Abstrak

Penipuan adalah tindakan ilegal yang dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja dengan sifat berpotensi merugikan banyak pihak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku Islam, lingkungan Islam terhadap kepatuhan sistem pengendalian internal dalam mencegah niat melakukan kecurangan. Penelitian ini menggunakan kuesioner. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru atau ustadz yang bekerja di unit bisnis Pondok Modern Darussalam Gontor dengan jumlah 100 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku Islami dan lingkungan Islam berpengaruh positif terhadap kepatuhan sistem kontrol internal yang pada akhirnya memberikan pengaruh negatif terhadap niat melakukan kecurangan. Ini menyiratkan bahwa efektivitas pengendalian internal lebih pada kepatuhan orang-orang di sekitarnya, tidak peduli sesederhana apa pun itu. Hasilnya juga memastikan bahwa model yang diterapkan di Pondok Modern Gontor telah berhasil mengembangkan perilaku dan lingkungan yang mencegah tindakan penipuan.

Kata kunci: Penghindaran Penipuan, Gontor, Perilaku Islami, Lingkungan Islam

Pendahuluan

Sistem pengendalian yang baik dalam sebuah organisasi merupakan kunci keberhasilan dari sebuah perusahaan ataupun organisasi. Semakin baik lingkungan pengendalian maka akan semakin baik kinerja karyawannya. Dan lingkungan pengendalian yang baik dapat membantu manager dalam mengambil keputusan dengan baik dan berkualitas (Lasso, 2016). Adapun

manfaat lain dari sistem pengendalian internal sebuah perusahaan yaitu dapat mencegah dan meminimalisir tindak kecurangan. Semakin baik sistem pengendalian dan integritas dalam perusahaan akan menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi (Dewi, 2017). Jika sistem pengendalian perusahaan lemah maka akan memberi kesempatan bagi para karyawan dan orang-orang didalamnya untuk melakukan tindak kecurangan (Zakari, Nawawi, dan Salin, 2016) sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Pengendalian internal pada perusahaan sebenarnya sudah dibuat dengan baik guna meminimalisir kecurangan yang ada. Adapun orang-orang yang mempunyai spriritalitas dan religiusitas tinggi telah di pilih untuk menjalankan tugas dalam perusahaan seperti para pejabat pejabat yang dianggap telah mempunyai keimanan yang tinggi, tetapi sayangnya Dalam berbagai kasus korupsi yang ada di Indonesia, para pelaku korupsi dianggap sebagai seseorang yang memiliki kecerdasan dan keimanan yang tinggi karena sebagai seorang panutan yang seolah-olah akan jauh dari korupsi. Akan tetapi, anggapan itu seperti terbantahkan setelah banyak kasus para pejabat tinggi Indonesia menjadi tersangka dalam kasus korupsi (Urumsah, Wicaksono, dan Pratama, 2016), lebih lanjut lingkungan pun telah dibuat untuk mengurangi kecenderungan melakukan tindak kecurangan (Puspasari dan Suwardi, 2013). Sebuah Pengendalian tidak akan efektif dan berjalan dengan baik ketika orang-orang yang ada di dalam perusahaan tersebut tidak melaksanakan semua sistem pengendalian ataupun tidak patuh dengan sistem pengendalian yang telah dibuat oleh perusahaan tersebut (Trisulo dan Ardini, 2014).

Paparan diatas telah memotivasi peneliti untuk menelaah lebih lanjut hubungan religiusitas dengan kecurangan pada lingkungan yang dinilai memiliki nilai-nilai religiusitas yang tinggi. Pesantren menjadi sebuah ciri khas serta model pendidikan tertua di Indonesia dalam menekankan ideologi dengan pendekatan spiritualitas serta religiusitas guna mencetak kader-kader bangsa. Dengan pendidikan islam serta lingkungan islam yang ada dipondok pesantren, menjadikan seluruh elemen yang ada di pondok pesantren melakukan segala hal berdasarkan perintah agama islam (Usman, 2013).

Seiring berkembangnya zaman banyak pondok pesantren menciptakan perekonomian sendiri dalam memajukan pondok pesantren tersebut (Dhofier,2009). Terlepas dari itu dengan keterfokusan pondok pesantren dalam menjalankan pendidikan, menimbulkan banyak keterbatasan dalam menjalankan roda perekonomiannya. Sistem dan pengelolaannya jauh dari kata layak jika dibandingkan dengan perusahaan ataupun bisnis yang lain atau dengan kata lain pondok pesantren menjalankan roda perekonomian dengan pengelolaan sistem yang sangat sederhana. Hal itu dapat dilihat pada pendokumentasian yang sangat sederhana dan sistem pencatatan yang masih menggunakan metode manual (Amir, 2006).

Pondok Modern Darussalam Gontor yang merupakan salah satu Pondok Pesantren besar di Indonesia, telah mempunyai 18 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia serta mempunyai kemajuan dalam bidang ekonomi dengan mempunyai unit-unit usaha (Republika.co.id 2017). Kemajuan Gontor juga didorong keinginan dan kemauan yang kuat untuk maju dan meluaskan wawasan mencakup bidang keilmuan, politik, ekonomi, sosial, kesehatan, keagamaan dan lain-lain. Kekompakan juga menjadi faktor kemajuan Gontor yang menimbulkan rasa saling percaya satu sama lain.

Adapun sistem kemajuan ekonomi yang diterapkan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor adalah sistem manajemen terbuka (*open management*) yang mana seluruh santri dan penguni Pondok Modern Darussalam Gontor dapat mengetahui seluruh proses ekonomi yang ada di pondok dan laporan keuangan yang selalu dipertanggungjawabkan di depan para santri dan ustadz-ustadz yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor. Sistem ini membuat Gontor dipercaya oleh masyarakat dan santrinya. Dalam mempertahankan perekonomian Gontor menerapkan sistem ekonomi proteksi. Gontor mengutamakan potensi sendiri dengan motto "*dari santri untuk santri*". Kemajuan sistem ini dikarenakan Pondok Modern Darussalam Gontor selalu

berkomitmen dan istiqomah terhadap penanaman serta penguatan akidah, syariat dan akhlak (gontor.ac.id).

Dari penjelasan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana variabel-variabel perilaku islami dan lingkungan islami berpengaruh pada sistem pengendalian intenal yang pada akhirnya berpengaruh pada niat melakukan kecurangan.

Literatur Review

Teori *Planned Behavior*

Ajzen (1991) menjelaskan pada teori ini faktor-faktor yang mempengaruhi orang dalam berperilaku. Teori ini juga menjelaskan bahwa seseorang berperilaku, didasari oleh faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya sebuah niat (*Intention*) yang berubah menjadi perilaku (*Behaviour*). Niat (*intention*) seseorang bisa menjadi tolak ukur seberapa besar seseorang tersebut berusaha untuk melakukan perilaku mereka. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of reasoned action (TRA)* berasal dari penelitian Fishbein (1967) mengenai sikap atau pendirian individu yang disebabkan oleh perilaku.

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologis dan sosiologi yang lebih menekankan terhadap pentingnya sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku seseorang dalam hal kepatuhan (Saleh, 2004). Menurut Lunenburg (2012) teori kepatuhan (*compliance theory*) adalah sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model klasik dan partisipasi manajemen. Sedangkan menurut Kelman (1958) *compliance* diartikan sebagai suatu kepatuhan yang didasarkan pada harapan akan suatu imbalan dan usaha untuk menghindarkan diri dari hukuman yang mungkin dijatuhkan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengertian Pengendalian Internal menurut *The Committee of Sponsoring Organizations of The Tradeway Commission* dalam *Accounting Information Systems* oleh B, Marshal Romney, dan Steinbart, Paul John (2014) Pengendalian internal adalah sebuah proses yang termasuk di dalamnya kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen, COSO (2013) dalam *framework* terbarunya menyatakan mengenai tujuan pengendalian internal antara lain : 1. Laporan keuangan dapat dipercaya, 2. Kepatuhan dengan hukum dan aturan yang berlaku 3. Efisiensi dan efektivitas operasi.

Fraud (Kecurangan)

Fraud adalah sebuah tindakan ilegal ataupun aktivitas yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja dan sifatnya dapat merugikan banyak pihak. Menurut Association of certified fraud examiners (ACFE) (2014) internal fraud (tindakan penyelewengan di dalam perusahaan atau institusi) di kelompokkan menjadi tiga jenis yaitu: Fraud terhadap aset (Asset misappropriation), Fraud Terhadap Laporan Keuangan (Fraudulent Statements), Korupsi (Corruption).

Segitiga kecurangan merupakan contoh model yang mendorong individu melakukan kecurangan (Cressey 1953). Model tersebut menggambarkan tiga faktor utama dalam kecurangan yaitu motivasi, kesempatan, dan rasionalisasi. Adapun seiring berjalannya waktu, teori tentang fraud semakin berkembang. Pada tahun 2004 muncul sebuah teori fraud yang diperkenalkan oleh Wolfe dan Hermanson, teori yang mereka temukan dikenal dengan fraud diamond theory. Teori ini merupakan pengembangan dari fraud triangle theory yang dikemukakan oleh Cressey pada tahun 1953. Ketiga elemen yang ada pada triangle fraud sama pada diamond fraud yaitu: (1)

Tekanan (pressure), (2), kesempatan (Opportunity), dan (3) rasionalisasi (Rasionalization). Penambahan elemen yang terdapat pada diamond fraud dan menjadi elemen ke empat yaitu kemampuan (Capability). Dan kesempatan ini hanya dapat dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan untuk melakukannya tanpa terdeteksi (Wolfe and Hermanson, 2004).

Perumusan Hipotesis

Menurut Ajzen (1991) perilaku manusia didasari oleh faktor-faktor sehingga menumbuhkan sebuah niat (Intention) yang berubah menjadi sebuah perilaku (Behaviour). Intention atau niat bisa dijadikan indikasi seberapa besar orang berusaha dan seberapa keras usaha seseorang untuk melakukan sebuah perilaku. Adapun penelitian Arad, Hamed Jamshedy-Navid (2010) menyatakan bahwa pengendalian internal dapat mengelola perusahaan dan memperbaiki serta memajukan perusahaan untuk bisa lebih berkembang. Ketika sebuah perusahaan ingin berkembang maka harus mempunyai sistem pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal sebuah perusahaan akan berjalan efektif jika elemen elemen di dalamnya patuh terhadap sistem penengendalian itu sendiri (Trisulo and Ardini, 2014).

Dalam konteks islam sebagai agama yang sempurna telah mengatur perilaku manusia dalam segala hal seperti sistem politik, sistem hukum, sistem ekonomi dan cara hidup. Perekonomian, dan aktivitas lainnya, diatur oleh peraturan moral dan mekanisme yang dirancang untuk mencapai kemajuan melalui penggunaan sumber daya yang ideal dan perlindungan nilai-nilai kemanusiaan (Rizk, 2008). Quran dan Sunnah telah meletakkan dasar bagi orang-orang Muslim dan telah mendorong mereka untuk berbagi pengetahuan dalam rangka memberikan kontribusi untuk pengembangan dan kesejahteraan masyarakat pada skala yang lebih besar dan dalam semua bidang kehidupan, termasuk tempat kerja (Abdul Hamid 2011).Maka ketika sebuah perusahaan ingin berkembang dan maju maka harus ada pengendalian internal serta perilaku orang-orang didalamnya yang turut mendukung jalannya sistem pengendalian internal pada perusahaan.

Perilaku didasari oleh faktor faktor yang menumbuhkan niat. Niat merupakan hal yang penting dalam agama islam sehingga seluruh perilaku, pekerjaan dan perbuatan didasari atas niat. Islam juga mengajarkan kita dalam berperilaku baik dalam kehidupan dan bahkan tempat kerja dimana kita bekerja termasuk dalam mematuhi peraturan-peraturan serta sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan selama tidak menyimpang dari syariat agama islam. Maka dari itu penelitian ini mengambil hipotesis:

H₁: *Perilaku islami Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal*

Menurut Barnadib (1995) lingkungan adalah sesuatu yang ada di sekeliling. Lingkungan pada sebuah organisasi mempunyai dampak besar dalam memperbaiki dan memajukan performa perusahaan. Kinerja sebuah perusahaan dapat ditingkatkan melalui peningkatan lingkungan bisnis (Ibrahim and Primiana, 2015). Selain itu lingkungan kerja perusahaan dapat mempengaruhi kinerja karyawan dari perusahaan (Cintia and Gilang, 2016). Sama halnya dengan penelitian Aji and Budianto (2015) yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja yang baik berpengaruh pada kinerja karyawan.

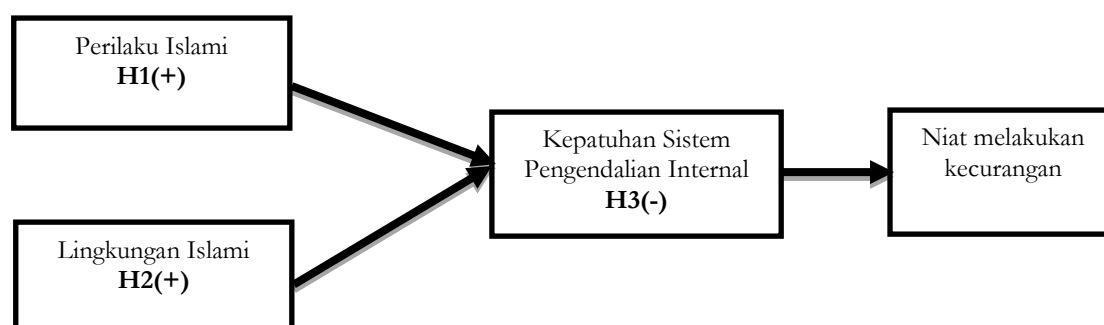
Tidak lepas dari itu dalam agama islam menganjurkan kita untuk menciptakan lingkungan yang baik dalam kehidupan kita seperti yang dikatakan dalam Al-Quran “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu” (Q.S Al-Baqarah: 148). Dalam hal ini kita sebagai manusia dianjurkan untuk berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan yang mana dapat mempengaruhi teman sekeliling untuk berbuat yang lebih baik lagi. Maka dari itu penelitian ini mengambil hipotesis:

H₂: Lingkungan Islami Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal.

Sangat tidak diragukan lagi bahwa pengendalian internal dapat meminimalisir tindak kecurangan yang terjadi pada perusahaan. manfaat dari sistem pengendalian pada perusahaan dapat mencegah dan meminimalisir tindak kecurangan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Semakin baik sistem penegndalian dan integritas dalam perusahaan akan menyebabkan tingkat terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi menurun (Dewi, 2017). Jika sistem pengendalian perusahaan lemah maka akan memberi kesempatan bagi para karyawan dan orang-orang yang ada didalam perusahaan dengan mudah melakukan tindak kecurangan yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan (Zakari, Nawawi, and Salin, 2016).

Kepatuhan sistem Pengendalian menjadi elemen yang sangat penting bagi perusahaan dalam memajukan serta meminimalisir kecurangan yang terjadi. Tetapi ketika orang orang yang ada dalam perusahaan tidak mematuhi sistem sulit bagi perusahaan yang mana kecurangan biasaya terjadi karena orang itu mempunyai *capability* atau kemampuan maka kecurangan akan tetap terjadi (Wolfe and Hermanson, 2004). Maka dari itu orang - orang yang ada dalam perusahaan harus ikut berperan untuk mematuhi sistem penegndalian internal untuk mencegah tindak kecurangan meskipun mereka mempunyai kemampuan untuk memanipulasi maupun wewenang dalam mengendalikan sistem pengendalian internal. Maka dari itu peneliti ingin mengambil hipotesis:

H₃: Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Negatif terhadap niat tindak kecurangan



Gambar 1. Model Penelitian

Metode Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengguna sistem pengendalian internal yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor sebagai pihak yang menggunakan sistem pengendalian internal. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah ustadz-ustadz di Pondok Modern Darussalam Gontor yang bekerja pada unit usaha Pondok Modern Darussalam.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data primer dari karyawan unit usaha yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor yang menjadi objek dari penelitian ini. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *convenience sampling*.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta referensinya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Referensi
Perilaku Islami	Perilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang bersifat ma'ruf	3 item	(Urumsah, Wicaksono, and Pratama 2016)
Lingkungan Islami	Lingkungan yang dimana individu yang ada dalamnya saling berlomba lomba dalam kebaikan	5 Item	Abbasi and Rana 2012)
Kepatuhan Sistem pengendalian Internal	Menjalankan dan mematuhi semua sitem pengendalian yang ada di dalam unit bisnis	12 item	(Fajariyanti 2015)
Niat Melakukan Kecurangan	Menjalankan semua sitem pengendalian yang ada di dalam unit bisnis	4 item	(Urumsah, Wicaksono, and Pratama 2016)

Metode Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah secara komprehensif dan bersifat deskriptif-analitik. Analisis keterkaitan antara berbagai variabel dilakukan dengan pendekatan uji statistik SEM (*Structural Equation Model, SEM*). Pendekatan SEM merupakan sekumpulan teknik-teknik statistikal yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif kompleks secara simultan (Latan dan Ghozali, 2012).

Uji validitas dilakukan terhadap seluruh pernyataan yang ada dalam setiap variabel, yaitu untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap dari setiap pernyataan terhadap variabel penelitian. Varian yang didasarkan pada pendekatan PLS lebih sering digunakan karena PLS tidak mengharuskan pembebanan sampel dan merupakan distribusi bebas. Selain itu juga dilakukan dengan melihat nilai AVE (*average variance extracted*) harus lebih besar dari 0,5 (Latan dan Ghozali, 2012).

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan untuk menghitung koefisien *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Jika koefisien *cronbach alpha* > 0,6 atau nilai *composite reliability* > 0,7 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel atau mempunyai keterandalan (Latan dan Ghozali, 2012).

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *T-statistic*. Hipotesis ditolak apabila nilai *T-statistic* lebih besar dari nilai *T-table*. *T-table* di tentukan signifikan pada 0,05 (*T-statistic* > dari pada *T-table* 1,68). Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan model persamaan sebagai berikut:

$$KSPI = \alpha + \beta_1 PI + \beta_2 LI + e$$

$$NMK = \alpha + \beta_3 KSPI + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

e = Standar error

KSPI = Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal

PI = Perilaku Islami

LI = Lingkungan Islami

NMK = Niat Melakukan Kecurangan

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fitnya* (Latan dan Ghozali, 2012). Secara statistik, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam menguji hipotesis diantaranya menggunakan uji *path coefficient*, dan uji *t-Statistic*.

Hasil dan Diskusi

100 kuesioner disebarikan kepada ustadz-ustadz yang ada di Pondok Modern Darussalam gontor dengan rincian: 60 untuk gontor 1, 20 untuk gontor 2, 10 untuk gontor 3 dan 10 untuk gontor 6. Peneliti memilih 4 cabang ini karena banyak nya unit usaha yang tedapat pada 4 cabang Pondok Modern tersebut.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai di atas 0,50 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memenuhi pengujian convergent validity. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memenuhi pengujian discriminant validity.

Tabel 2. Nilai AVE, CR, dan Korelasi Antar Variabel

	KSP	LI	NMK	PI
Kepatuhan sistem Pengendalian	0,635			
Lingkungan islami	0,667	0,814		
Niat Melakukan Kecurangan	-0,210	-0,155	0,704	
Perilaku Islami	0,362	0,264	-0,059	0,689

Sementara itu, hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 3 dibawah ini. Berdasarkan Tabel tersebut nilai dari *Composite Reability* > 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang ada dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 3. Nilai *Composite Reliability*

PI	0,725
LI	0,906
KSP	0,896
NMK	0,792

Uji Hipotesis dan Pembahasan

Tabel 4 dibawah ini merangkum hasil uji hipotesis pada penelitian ini

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Factor Loading	Original Sample Estimate	Mean of Subsamples	Standard Deviation	T- Statistic
PI -> KSP	0,2	0,193	0,074	2,685
LI-> KSP	0,614	0,624	0,054	11,408
KSP -> NMK	-0,21	-0,289	0,107	1,962

Hasil dari pengujian terhadap hipotesis pertama yaitu Perilaku Islami berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal terbukti secara signifikan. Hal ini terjadi dikarenakan pengaruh Perilaku Islami memiliki nilai T-statistic di atas 1,664 yaitu sebesar 2,685. Didukung oleh nilai koefisien (*original sample of estimate*) yang positif sebesar 0,200. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keduanya adalah searah. Artinya, semakin tinggi Perilaku Islami seseorang maka kepatuhan sistem pengendalian juga akan meningkat. Hal ini

menyatakan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, yang mana perilaku Islami berpengaruh positif terhadap kepatuhan sistem pengendalian internal perusahaan.

Hasil ini juga menunjukkan keselarasan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisulo and Ardini (2014) yang menyatakan bahwa pengendalian akan berjalan secara efektif jika seluruh karyawan mematuhi sistem pengendalian. Selain itu pernyataan ini juga didukung oleh Rizk (2008) yang menyatakan seluruh umat islam harus berpedoman dengan Alquran dan As Sunnah yang mana didalam 2 kitab ini banyak mengatur tentang perilaku dan etika dalam politik, kehidupan dan lain-lain termasuk didalamnya mengatur perilaku dalam berbisnis.

Hasil dari pengujian terhadap hipotesis kedua yaitu Lingkungan Islami berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal terbukti secara signifikan. Hal ini terjadi dikarenakan pengaruh Lingkungan Islami memiliki nilai T-statistic di atas 1,664 yaitu sebesar 11,408. Didukung oleh nilai koefisien yang positif sebesar 0,614. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keduanya adalah searah. Artinya, semakin tinggi Lingkungan Islami dalam sebuah perusahaan atau entitas bisnis, maka kepatuhan sistem pengendalian Internal secara tidak langsung akan meningkat. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Yaitu lingkungan islami berpengaruh positif terhadap kepatuhan sistem pengendalian internal perusahaan.

Hasil hipotesis ini juga sesuai dengan hasil penelitian Ibrahim and Primiana (2015) yang menyatakan bahwa lingkungan pada sebuah organisasi mempunyai dampak yang besar dalam memperbaiki dan memajukan performa perusahaan dan kinerja sebuah perusahaan dapat ditingkatkan melalui peningkatan lingkungan bisnis. Adapun menurut Abbasi and Rana (2012) lingkungan dalam sebuah organisasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap orang-orang yang ada didalamnya.

Ketika sebuah perusahaan mempunyai lingkungan yang baik maka para karyawan didalam perusahaan tersebut akan terdorong untuk mematuhi sistem pengendalian internal. Dengan adanya konsep islam yang menganjurkan kita untuk menciptakan lingkungan yang baik di tempat seseorang itu berada menguatkan pendapat bahwa lingkungan islam dapat membawa dampak positif dalam menjalankan sistem pengendalian internal.

Hasil dari pengujian terhadap hipotesis ketiga ini adalah Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap niat melakukan kecurangan terbukti secara signifikan. Hal ini terjadi dikarenakan pengaruh Kepatuhan Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai T-statistic di atas 1,664 yaitu sebesar 1,962. Didukung oleh nilai koefisien (*original sample of estimate*) yang negatif sebesar -0,210. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keduanya adalah searah. Artinya, semakin tinggi kepatuhan sistem pengendalian internal dalam sebuah perusahaan atau entitas bisnis, maka niat seseorang dalam melakukan kecurangan akan menurun. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, yaitu kepatuhan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap niat melakukan kecurangan pada sebuah perusahaan.

Hasil Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Gusnardi (2011), dan Ramos (2003) menyatakan bahwa pengendalian internal dapat mencegah terjadinya kecurangan dalam sebuah perusahaan. Adapun menurut Trisulo and Ardini (2014) yang menyatakan bahwa pengendalian akan berjalan secara efektif jika seluruh karyawan mematuhi sistem pengendalian. Ketiga penelitian ini saling mendukung bahwa kepatuhan sistem pengendalian dapat mencegah terjadinya kecurangan. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kepatuhan sistem pengendalian internal dapat mencegah niat melakukan kecurangan dalam sebuah perusahaan.

Kepatuhan sistem pengendalian internal dalam sebuah perusahaan sangatlah penting, karena dengan patuhnya seluruh karyawan dalam sebuah perusahaan akan menurunkan niat seseorang dalam melakukan kecurangan. Meskipun seseorang dalam perusahaan memiliki

kemampuan/wewenang dalam mengatur keuangan. Mereka tidak akan melakukan kecurangan selama mereka patuh akan sistem pengendalian internal dalam perusahaan tersebut.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perilaku islami dan lingkungan islami mempengaruhi kepatuhan sistem pengendalian internal dari sebuah perusahaan. Sebuah pengendalian internal dapat berjalan dengan baik apabila seluruh elemen-elemen yang ada dalam perusahaan tersebut patuh akan sistem tersebut. Selain itu penelitian juga menguji apakah faktor kepatuhan sistem pengendalian internal dapat mengurangi niat melakukan kecurangan seseorang dalam sebuah perusahaan. Kepatuhan sistem pengendalian internal dalam sebuah perusahaan dapat mempengaruhi tindak kecurangan yang terjadi pada sebuah perusahaan. Tingginya kepatuhan seluruh elemen yang ada dalam perusahaan maka niat melakukan kecurangan didalamnya akan semakin menurun.

Hasil penelitian dari peneliti menyimpulkan bahwa: *Pertama*, variabel perilaku islami dan lingkungan islami, berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan sistem pengendalian internal pada perusahaan. *Kedua*, variabel kepatuhan sistem pengendalian internal dalam perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap niat melakukan kecurangan.

Dengan hasil ini peneliti menyimpulkan bahwa kepatuhan sistem pengendalian internal sangatlah penting dalam mencegah niat kecurangan dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan. Dengan patuhnya semua elemen yang ada di sebuah perusahaan, dapat membantu perusahaan dalam mencegah kecurangan meskipun sistem pengendalian yang berlaku di perusahaan tersebut sangatlah sederhana. Dengan membentuk perilaku individu yang islami dan lingkungan perusahaan yang islami dapat mendukung perusahaan dalam mematuhi sistem pengendalian yang ada. Hasil ini ditunjukkan dengan suksesnya Pondok Modern darussalam Gontor sebagai lembaga islam dalam membentuk perilaku islami dan menciptakan sebuah lingkungan islami sehingga mereka dapat mematuhi sistem pengendalian yang ada.

Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku serta lingkungan dalam sebuah entitas mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam menjalankan perusahaan ataupun bisnis. Melalui perilaku islami dan lingkungan islami roda perekonomian dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan karena dua hal tersebut mempengaruhi kepatuhan sistem pengendalian yang pada akhirnya akan berdampak pada niat melakukan kecurangan seseorang yang ada dalam perusahaan.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat korupsi yang sangat tinggi di dunia. Alangkah baiknya jika mulai dari sekarang mengurangi tindak-tanduk kecurangan dengan mencegahnya. Dengan hasil penelitian ini peneliti berharap agar pemerintah Indonesia dapat mencontoh atau bahkan menerapkan sistem yang telah dianut dan diadopsi oleh Pondok Modern Darussalam Gontor dalam upaya mencegah niat melakukan kecurangan yang banyak merugikan negara.

Keterbatasan

Beberapa keterbatasan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel penyela yang mana tidak bisa mengukur seberapa besar pengaruhnya perilaku islam dan lingkungan islam terhadap niat melakukan kecurangan.
2. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei melalui kuesioner memiliki kelemahan yaitu terdapat responden yang menjawab kuesioner secara tidak serius dan tidak dapat dikontrol.

3. Hasil penelitian ini hanya dapat menjadikan analisa pada objek penelitian yang terbatas pada unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor saja, sehingga memungkinkan adanya perbedaan-perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan dengan objek yang lain seperti perusahaan BUMN atau yang lainnya.

Referensi

- Acf. (2014). *Report To The Nations On Occupational Fraud And Abuse: 2014 Global Fraud Study*. Texas: Association Of Certified Fraud Examiner.
- Abbasi, Abdus Sattar, And Aiza Hussain Rana. 2012. "Impact Of Islamic Work Ethics , Reward System And Organizational Environment On Citizenship Behavior Of Employees" *Science International-Labore*, Vol. 24, No. 4, Pp. 513-519, 2012 24 (4): 513–19.
- Abdul Hamid, Zabeda. 2011."Knowledge Sharing In Islam :Implications For Practice In Organisations." In *Spirituality In Management From Islamic Perspectives.*, By Zabeda Abdul Hamid, 155-190. Kuala Lumpur: IIUM Press.
- Aji, A, And Tri Budianto. 2015. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Sbu Distribusi Wilayah I Jakarta. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* | Vol. 3, No.1, Oktober 2015
- Ajzen. 1991. "The Theory Of Planned Behavior." *Organizational. Behavior. And. Human. Decision. Processes.*, 50,, 179–211.
- Amir, Saifuddin. 2006. *Pesantren, Sejarah dan Perkembangannya*. Cet. I; Bandung: Pustaka Pelajar.
- Arad, Hamed Jamshedy-Navid, Babak. 2010. "A Clear Look At Internal Controls : Theory And Concepts," *Social Science Research Network Electronic Paper Collection* No. March. [Http://Ssrn.Com/Abstract=1342048](http://Ssrn.Com/Abstract=1342048).
- Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995
- Cintia, Eldaa, And Alini Gilang. 2016. "Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Nonfisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kppn Bandung I." *Jurnal Sositologi* | Vol. 15, No 1 15 (1).
- Cressey, D. R. 1953. *Other People's Money: A Study In The Social Psychology Of Embezzlement*. Chicago: Free Press.
- COSO. 2013. *Internal Control-Integrated Framework: Executive Summary*, Durham, North Carolina : COSO
- Dewi, Kadek Yuli Kurnia. 2017. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18 (2): 917–41.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2009. *Tradisi Pesantren: Memadu Modernitas untuk Kemajuan*. Cet. I; Jakarta; Pesantren Nawesea Press.
- Fajariyanti, Dewi. 2015. *Pengaruh Kepatuhan Pengendalian Intern Terhadap Perilaku Etis Karyawan Dalam Sistem Penggajian*.
- Fishbein, M. 1967. Attitude and the prediction of behavior. In M. Fishbein (Ed.). *Readings in attitude theory and measurement* (pp. 477–492). New York: Wiley.

- Ghozali, I. Latan, H. 2012. *Partial Least Square : Konsep, Teknik Dan Aplikasi Smartpls 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusnardi. 2011. "Peran Forensic Accounting Dalam Pencegahan Fraud. *Pekbis Jurnal, Vol.4, No.1, Maret 2012*: 17-25
- Ibrahim, Ridwan, And Ina Primiana. 2015. "Influence Business Environment On The Organization Performance" *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 4, Issue 04, April 2015 4 (4): 283–93.
- Kelman, Herbert C. 1958. "Compliance_Identification_And_Internalization.Pdf." *Conflict Revolution"* Volume 2
- Lasso, Ananta Budi. 2016. "Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt . Brother Silver Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya" *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 11,5 (November).
- Lunenburg, Fred C. 2012. "Compliance Theory And Organizational Effectiveness." *International Journal Of Scholarly Academic Intellectual Diversity* 14 (1).
- Murphy, Pamela R, And Ontario Kl. 2010. "Psychological Pathways To Fraud : Understanding And Preventing Fraud In Organizations." *Journal Of Business Ethics* (2011) 101:601–618 Doi 10.1007/S10551-011-0741-0
- Puspasari, Novita, And Eko Suwardi. 2013. "Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen Pada Konteks Pemerintahan Daerah," *Jurnal. Feb Ugm, Yogyakarta* 1–30.
- Ramos, Michael. 2003. "Auditor's Responsibility For Fraud Detection." *Journal Of Accountancy*; New York Vol. 195, Iss. 1, (Jan 2003): 28-36.
- Republika.Co.Id.Dunia.Islam/Islam.Nusantara/Belajar.Illmu.Kepimpinan.Di.PesantrenHttp://K hazanah.Republika.Co.Id/Berita/Dunia.Islam/Islam.Nusantara/17/10/17/Oxydgu313-Hnw-Belajar-Illmu-Kepimpinan-Di-Pesantren (Di Akses 11 Februari 2018)
- Rizk, Riham Ragab. 2008. "Back To Basics: An Islamic Perspective On Business And Work Ethics" *Social Responsibility Journal* Volume 4 (1): 246–54. Doi:10.1108/17471110810856992.
- Romney, B, Marshal, Steinbart, and Paul John. 2014 . *Accounting Information Systems*. USA: Cengage Learning.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. "Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam ." In *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* , By Abdul Rahman Shaleh. Jakrta: Kencana.
- Shaikh, Salman Ahmed, And Abdul Ghafar Ismail. 2014. "Islamic Approach To Environmental Sustainability : Review Of Worldview , Philosophy & Teachings." *Iais Conference Proceedings "Islam, Science & Sustainable Development"*, 2015
- Trisulo, Fitra Bambang, And Lilis Ardini. 2014. "Pengaruh Kepatuhan Dan Efektivitas Terhadap Pengendalian Intern Pada Ajb Bumiputera Surabaya" *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 3 (9): 1–16.
- Usman, Muhammad Idris. 2013. "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Al Hikmah* Vol. XIV Nomor 1/2013 XIV: 101–19.
- Urumsah, Dekar, Aditya Pandu Wicaksono, And Adhetra Januar Putra Pratama. 2016. "Melihat Jauh Ke Dalam: Dampak Kecerdasan Spritual Terhadap Niat Melakukan Kecurangan."

Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia 20 (1).

Wolfe, David T, And Dana R Hermanson. 2004. “*The Fraud Diamond: Considering The Four Elements Of Fraud*” 12: 38–42.

Zakari, Khairul Mizan, Anuar Nawawi, And Ahmad Saiful Azlin Puteh Salin. 2016. “Internal Controls And Fraud - Empirical Evidence From Oil & Gas Company.” *Journal Of Financial Crime* 23 (4): 1154–68. Doi:10.1108/13590791011082797.

www.gontor.ac.id/catatan/kekuatan.dan.kemajuan.gontor.<https://www.gontor.ac.id/catatan/kekuatan-dan-kemajuan-gontor> (diakses 12 maret 2018)